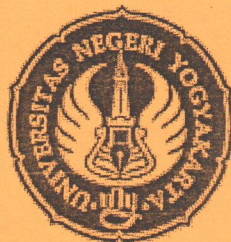


LAPORAN AKHIR
PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL



MODEL PENDIDIKAN KARAKTER
PADA ANAK USIA DINI MELALUI LAGU DAN DOLANAN

TAHUN KE 2 DARI RENCANA 3 TAHUN

Ketua:

Ketua:	NIDN: 0008036806
Dr. Mami Hajaroh, M.Pd.	
Anggota:	
Dr. Rukiyati, M.Hum	NIDN: 0011076106
Sudaryanti, M.Pd.	NIDN: 0005076006
Joko Pamungkas, M.Pd.	NIDN: 0021087704

Dibiayai oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud
Sesuai dengan surat perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian Strategis Nasional
Tahun Anggaran 2013. Nomor: 124/SP2N/PL/DIT.LITabnas/v/2013 tanggal 13 Mei
2013. Revisi ke 2 tanggal 1 Mei 2013 DIPA Dit.Litabnas Kemendikbud Nomor: DIPA-
023.04.1.673453/2013 tanggal 5 Desember 2012

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Nopember 2013

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Model Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini melalui "Lagu dan Dolanan"

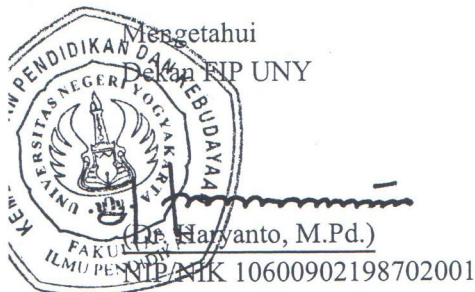
Peneliti / Pelaksana
Nama Lengkap : Dr. MAMI HAJAROH M.Pd.
NIDN : 0008036806
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Kebijakan Pendidikan
Nomor HP : 08122785840
Surel (e-mail) : mami_hajaroh@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)
Nama Lengkap : Dra. RUKIYATI M.Hum.
NIDN : 0011076106
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Anggota Peneliti (2)
Nama Lengkap : JOKO PAMUNGKAS M.Pd.
NIDN : 0021087704
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Anggota Peneliti (3)
Nama Lengkap : SUDARYANTI
NIDN : 0005076007
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : TK Seruni III
Alamat : Palihan, Temon, Kulon Progo
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 80.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 280.000.000,00



Yogyakarta, 24 - 12 - 2013,
Ketua Peneliti,

(Dr. MAMI HAJAROH M.Pd.)
NIP/NIK196803081992032001

Menyetujui,
Ketua LPPM UNY



MODEL PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK USIA DINI MELALUI LAGU DAN DOLANAN

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah; 1. Menemukan model pendidikan karakter melalui lagu dan dolanan; 2. Menghasilkan panduan pembelajaran karakter melalui lagu dan dolanan; 3. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam model pendidikan karakter melalui lagu dan dolanan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang dilakukan dengan tahapan: 1. Pelaksanaan Rencana Kegiatan Harian pembelajaran karakter; 2. Analisis data proses pembelajaran; 3. Evaluasi dan Revisi Rencana Kegiatan Harian dan Praktek pembelajaran; 4. Praktek pembelajaran dan menemukan Model Pendidikan karakter melalui lagu dan dolanan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa bahwa pendidikan karakter melalui lagu dan dolanan telah dapat dilaksanakan dengan baik. Nilai-nilai karakter baik seperti ketakwaan, kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, rajin belajar, tahan uji, ulet, sabar, patuh pada orang tua, rendah hati, dan saling menasehati yang terdapat dalam lagu dan dolanan telah dapat disampaikan kepada anak didik melalui klarifikasi nilai yang dilakukan oleh guru. Metode pembelajaran nilai yang dilakukan berupa penanaman nilai dan pembiasaan nilai. Rekaman proses pembelajaran yang telah direvisi dapat dijadikan model pendidikan karakter bagi anak usia dini melalui lagu dan dolanan. Model ini dapat dilaksanakan oleh guru taman kanak-kanak dan juga pamong pendidikan anak usia dini (PAUD).

Kata Kunci: Karakter; Pendidikan; Lagu; Dolanan; Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
KATAPENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pendidikan Karakter	3
B. Perkembangan Agama dan Moral pada Anak Usia Dini	7
C. Lagu dan Dolanan Anak	9
D. Strategi Kalrifikasi Nilai	20
E. Peran Pendidik dalam Menggiatkan Lagu dan Dolanan	29
F. Alur Pikir Penelitian	31
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	33
B. Manfaat Penelitian	33
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Tahap-Tahap Penelitian	34
B. Model Penelitian.....	34
C. Analisis data	35
BAB V HASIL YANG DICAPAI	
A. Tahap uji coba Produk	37
B. Revisi Produk	50
C. Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan	77
2. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
Lampiran	80

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak tahun 2010 Kemendiknas telah meluncurkan 3 program, yaitu pendidikan karakter, belajar aktif, serta pendidikan kewirausahaan & ekonomi kreatif. Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Mohammad Nuh pada upacara peringatan Hardiknas (02 Mei 2010). "Pendidikan karakter sangat penting untuk bangsa. Sekarang kita lihat banyak penegak hukum yang justru dihukum, pelayan publik yang justru minta dilayani. Semuanya itu berujung pada karakter," ungkapnya, Minggu (2/5/2010) di Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas), Jakarta. Program pembangunan karakter ini ditetapkan sebagai program nasional. Program tersebut akan serentak dilakukan oleh beberapa kementerian dan lembaga Negara (Kompas, 03 Mei 2010). Pendidikan karakter dilaksanakan melalui tiga proses, yaitu proses keteladanan, pembiasaan, dan pembelajaran. Khusus untuk proses pembelajaran, para guru didorong untuk mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam silabus dan RPP yang disusun dalam setiap mata pelajaran.

Pendidikan karakter tersebut seharusnya sudah ditanamkan sejak anak usia dini. Dengan demikian PAUD adalah tempat komunitas awal penanaman pendidikan karakter yang bermuatan nilai-nilai budi pekerti tersebut. Hal ini penting karena usia dini, karena 50% variabilitas kecerdasan manusia sudah terjadi ketika anak berusia 4 tahun. 30 % berikutnya pada usia 8 tahun, dan sisanya ketika anak berumur 18 tahun (Osborn, Bloom). Dengan demikian usia 0-8 tahun merupakan usia emas (*golden age*) anak usia dini (*early childhood*), sehingga mereka sangat tepat jika dijadikan komunitas awal pembentukan karakter bangsa. Para ahli menyimpulkan bahwa keberhasilan pada masa ini akan menentukan masa depan anak itu sendiri.

UU No 20/2003 tentang Sisdiknas mengatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah "Menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pendidikan Karakter

Karakter mempunyai makna psikologis atau sifat kejiwaan karena terkait dengan kepribadian, akhlak, tabiat, watak, sifat kualitas yang membedakan seseorang dengan orang lainnya. Pendidikan karakter adalah usaha sadar dalam pembentukan serangkaian sikap, perilaku, motivasi, aspek perasaan, ketrampilan, dan kebiasaan anak yang sesuai dengan kaidah moral baik yang terdiri dari mengetahui kebaikan, mencintai atau menginginkan kebaikan, dan melakukan kebaikan. Ada sembilan pilar karakter, yang penting untuk ditanamkan dalam pembentukan kepribadian anak. Berbagai pilar karakter tersebut sejalan dengan nilai-nilai kearifan lokal yang mengandung nilai-nilai luhur universal, meliputi: (1) cinta kepada Tuhan dan alam semesta beserta isinya, (2) tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemandirian, (3) kejujuran, (4) hormat dan sopan santun, (5) kasih sayang, kepedulian, dan kerja sama, (6) percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah, (7) keadilan dan kepemimpinan, (8) baik dan rendah hati, (9) toleransi, cinta damai, dan persatuan (Megawangi dalam Indrawati-Rudy, 2010:717).

Perhatian dunia internasional terhadap urgensi pendidikan anak usia dini diperkuat oleh berbagai penelitian terbaru tentang otak. Pada saat bayi dilahirkan ia sudah dibekali Tuhan dengan struktur otak yang lengkap, namun baru mencapai kematangannya setelah di luar kandungan. Bayi yang baru lahir memiliki lebih dari 100 milyar neuron dan sekitar satu trilyun sel glia yang berfungsi sebagai perekat serta *synap* (cabang-cabang neuron) yang akan membentuk bertrilyun-trilyun sambungan antar neuron yang jumlahnya melebihi kebutuhan. *Synap* ini akan bekerja sampai usia 5-6 tahun. Banyaknya jumlah sambungan tersebut mempengaruhi pembentukan kemampuan otak sepanjang hidupnya. Pertumbuhan jumlah jaringan otak dipengaruhi oleh pengalaman yang didapat anak pada awal-awal tahun kehidupannya, terutama pengalaman yang menyenangkan. Pada fase perkembangan ini akan memiliki

BAB IV

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian pengembangan (*development research*) untuk mengembangkan model pendidikan karakter melalui lagu dan dolanan. Penelitian ini dirancang untuk dilaksanakan dua tahun. Penelitian tahun pertama telah dilaksanakan dengan produk buku Rencana Kegiatan Harian yang tematik terpadu untuk pembelajaran karakter melalui lagu dan dolanan.

1. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan untuk menemukannya dan mengembangkan model pendidikan karakter disesuaikan dengan budaya setempat, agar tertanam pola hidup berakhlak mulia berbasis budaya Jawa memakai lagu dan dolanan. Proses penelitian ini dilakukan secara bertahap sebagai berikut:

- a. Penyusunan RKH (dilakukan tahap 1)
- b. Pelaksanaan RKH dengan praktek pembelajaran karakter oleh guru
- c. Analisis data proses pembelajaran
- d. Evaluasi dan Revisi RKH dan Praktek pembelajaran
- e. Praktek pembelajaran dan menemukan Model Pendidikan karakter melalui lagu dan *dolanan*. (b, c, d, e tahap ke 2)
- f. Difusi Model Pendidikan karakter melalui lagu dan dolanan (tahap ke 3)

2. Model Penelitian

Rancangan penelitian ini akan menguji coba Rencana kegiatan Harian yang telah disusun untuk pengembangan model pendidikan karakter. Penelitian pengembangan ini menggunakan siklus tahapan R&D dari Borg dan Gall (1983: 132). Model yang telah disusun pada tahap pertama penelitian diuji secara empirik di lapangan. Tahapan penelitian menggunakan model Borg dan Gall digambarkan di bawah ini.

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

Penelitian ini merupakan penelitian tahun kedua dengan pendekatan *Research, Development dan Diffussion*. Penelitian merupakan penelitian pengembangan (*development*) pada tahap uji coba produk dan revisi produk dan hasil akhir. Adapun hasil penelitian dari setiap tahapan sebagai berikut:

A. Tahap Uji Coba Produk

Penelitian tahap ke dua Pengembanagan Model Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini melalui Lagu dan Dolanan dilakukan dalam beberapa tahap yakni:

1. Observasi ke sejumlah TK di DIY yakni di Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 24 Agustus 2013. Setelah itu, pada tanggal 25 Agustus 2013 dilakukan pula observasi ke sejumlah TK di kawasan pantai di Kabupaten Bantul dan pada tanggal 26 Agustus 2013 dilakukan pula observasi di TK-TK di kawasan pantai Kabupaten Gunung Kidul. Pada setiap kegiatan observasi tersebut, peneliti sekaligus memutuskan memilih TK yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian dan juga yang bersedia untuk bekerja sama. Setelah melakukan sejumlah pembicaraan dengan guru TK di masing-masing lokasi, dicapai kesepakatan untuk melakukan kerjasama penelitian, yaitu TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Jeruk Wudel, Girisubo, Gunung Kidul, TK Seruni 3 Temon, Kulon Progo, TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Kranggan II, Nepi, Dusun IV, Kranggan, Galur, Kulon Progo, TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Palihan, Sanden, Bantul.
2. Pelatihan Guru-guru TK

Penelitian tahap satu telah menghasilkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang berisi pembelajaran karakter melalui lagu dan dolanan anak. Maka, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melatih guru-guru TK yang menjadi sasaran penelitian agar siap dan dapat mempraktikkan RKH yang telah disusun tersebut di sekolahnya (Taman Kanak-Kanak) masing-masing. Guru Taman Kanak-Kanak yang telah sepakat bekerja sama sebagaimana tersebut di atas, kami undang untuk pelatihan bersama. Pelatihan

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter melalui lagu dan dolanan telah dapat dilaksanakan dengan baik. Nilai-nilai karakter baik seperti ketakwaan, kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, rajin belajar, tahan uji, ulet, sabar, patuh pada orang tua, rendah hati, dan saling menasehati yang terdapat dalam lagu dan dolanan telah dapat disampaikan kepada anak didik melalui klarifikasi nilai yang dilakukan oleh guru. Metode pembelajaran nilai yang dilakukan berupa penanaman nilai dan pembiasaan nilai. Rekaman proses pembelajaran yang telah direvisi dapat dijadikan model pendidikan karakter bagi anak usia dini melalui lagu dan dolanan. Model ini dapat dilaksanakan oleh guru taman kanak-kanak dan juga pamong pendidikan anak usia dini (PAUD). Oleh karena itu temuan penting dari penelitian ini perlu ditindaklanjuti berupa difusi kepada para guru taman kanak-kanak di DIY khususnya, dan bila memungkinkan dapat diperluas kepada para guru taman kanak-kanak di wilayah Jawa Tengah. Untuk pelaksanaan difusi ini dapat dilakukan berbagai kegiatan dengan tahapan pertama adalah pelatihan bagi para guru sebagai guru pelatih (*Training of Trainers/TOT*), dan tahap selanjutnya adalah pelatihan untuk para guru TK yang menjadi sasaran baru dan mewakili TK dari berbagai wilayah yang ada di DIY dan Jawa Tengah.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan ada proses difusi berupa sosialisasi model pendidikan karakter melalui lagu dan dolanan kepada para guru TK yang tersebar di berbagai pelosok DIY dan Jawa Tengah sehingga kelak para guru TK ini dapat menerapkan pendidikan karakter melalui lagu dan dolanan di sekolahnya masing-masing. Dengan demikian, pendidikan karakter melalui lagu dan dolanan ini akan menjadi gerakan bersama bagi upaya pembaharuan pendidikan karakter pada jenjang prasekolah (taman kanak-kanak dan PAUD).